

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Adinda Gayetri*, K. Bagus Wardianto, Supriyanto

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung

* adindagayetri3@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see how CSR's factors, such as liquidity, profitability and firm size, can influence the company in disclosing its Corporate Social Responsibility. This study uses the research object of banking companies for 4 years research period. The sample in this study were 10 companies which were determined by the purposive sampling method. The liquidity variable in this study uses LDR as an indicator, the profitability variable uses ROA as an indicator, and company size uses Ln (Total Assets) as an indicator. The results of this study found that the liquidity, profitability and firm size variables partially had a significant impact on corporate social responsibility disclosure, and the liquidity, profitability and firm size variables simultaneously had a significant impact on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: liquidity, profitability, firm size, corporate social responsibility disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah faktor-faktor CSR yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan Corporate Social Responsibility perusahaannya. Penelitian ini memilih objek penelitian perusahaan perbankan dengan periode penelitian 4 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Variabel likuiditas pada penelitian ini menggunakan LDR sebagai indikator, variabel profitabilitas menggunakan ROA sebagai indikator, serta ukuran perusahaan menggunakan Ln (Total Aset) sebagai indikator. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure, dan variabel likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, corporate social responsibility disclosure

PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu, banyak terjadi fenomena kerusakan lingkungan seperti kebakaran hutan, banjir, serta tanah longsor. Pada Januari 2020 lalu, terjadi musibah tanah longsor di daerah Lebak Banten Kabupaten Bogor. Dikutip dari *tribunnews.com* (2020), terjadinya banjir dan tanah longsor disebabkan karena aktivitas tambang sebuah perusahaan. Dampaknya membuat rumah di bagian pinggir sungai dan tengah tebing mengalami kerusakan akibat tertimbun reruntuhan tanah yang longsor. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu bertanggung jawab, terutama kepada masyarakat yang dirugikan oleh perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut sebagai *corporate social responsibility* (CSR). CSR berkaitan dengan etika bisnis perusahaan, karena perusahaan mampu memberikan perhatian lebih kepada lingkungan sosial masyarakat dimana perusahaan beroperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Teori yang mendukung CSR salah satunya adalah teori stakeholder, serta teori shareholder. Teori stakeholder menjelaskan kegiatan CSR bisa dilakukan dengan menjalin kerjasama yang baik dengan para stakeholder (Agustin, 2018). Teori shareholder menjelaskan sebuah perusahaan perlu melakukan tanggung jawab kepada para pemegang saham, sehingga perusahaan dituntut untuk memaksimalkan keuntungan demi menyejahterakan para pemegang saham perusahaannya. Dengan begitu, perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaannya. Perbedaan teori stakeholder dan shareholder adalah jika teori stakeholder fokus terhadap kepentingan seluruh kepentingan, teori shareholder fokus kepada profit untuk menyejahterakan pemegang saham saja.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi CSR sangat banyak, diantaranya likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan. Likuiditas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kepentingan dan kewajiban jangka pendek di perusahaannya. Apabila perusahaan mampu dalam mengelola kewajiban perusahaannya, maka perusahaan juga mampu dalam membiayai kegiatan CSR perusahaannya, karena likuiditas yang tinggi diartikan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan baik, sehingga mampu untuk membiayai kegiatan CSR. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yakni Agustin, (2018) yang menemukan tidak adanya pengaruh dari likuiditas terhadap CSRD, sedangkan penelitian Hantono & Hwee (2017) menemukan faktor likuiditas berpengaruh terhadap CSRD.

Selanjutnya adalah faktor profitabilitas, yang merupakan keterampilan perusahaan agar mendapatkan laba bersih untuk perusahaannya (Wardianto, dkk 2019). Manajer perusahaan dengan profitabilitas tinggi menjadi bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan CSR untuk para shareholder perusahaan, sehingga profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan juga banyak. Penelitian Respati & Hadiprajitno (2015) menemukan tidak terdapatnya dampak atau pengaruh dari variabel profitabilitas terhadap CSRD, sedangkan penelitian Mudjiyanti (2017), menemukan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan CSRD.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan (Suripto & Supriyanto, 2019). Secara umum, perusahaan besar cukup banyak dalam mengungkapkan aktivitas CSR perusahaannya (Erawati, et al., 2018). Perusahaan

skala besar mengindikasikan jika makin besar ukuran perusahaan, aset yang dimiliki perusahaan lebih banyak pula. Dengan begitu, perusahaan mampu mengeluarkan biaya lebih banyak untuk kegiatan CSR. Penelitian sebelumnya yaitu Prasetyo & Widiasmara (2019) menemukan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR. Sedangkan penelitian Erawati, et al. (2018) menyebutkan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disusun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap CSRD.
- H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSRD.
- H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSRD.
- H4: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap CSRD secara simultan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan asosiatif digunakan pada penelitian ini, dengan populasi 45 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Total sampel adalah 9 perusahaan dengan penelitian 4 tahun, serta berjumlah 36 sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan melalui website resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis data di penelitian ini dengan alat analisis menggunakan *E-views* 9.0. Statistik deskriptif menampilkan representasi dari nilai rata-rata atau *mean*, nilai standar deviasi, minimum, serta maksimum. Analisis statistik deskriptif menggunakan regresi data panel. Analisis data panel adalah analisis guna melihat dampak variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan gabungan data *time series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dipakai adalah likuiditas, yang diproksikan oleh *Loan Deposit Ratio*, profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, serta ukuran perusahaan yang diproksikan oleh Ln (Total Aset). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Loan Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Penerimaan Dana}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Dengan rumus analisis regresi yaitu =

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Corporate Social Responsibility Disclosure
- a = Konstanta
- β_{1-3} = Koefisien
- X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas
X3 = Ukuran Perusahaan
e = *error term* (Kesalahan)

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	CSR	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	SIZE
Mean	0.411917	0.908028	0.015556	19.71811
Median	0.413000	0.888500	0.013000	19.48550
Maximum	0.647000	1.135000	0.031000	21.07200
Minimum	0.168000	0.771000	0.001000	18.38600
Std. Dev.	0.104148	0.078436	0.008296	0.937016
Skewness	-0.140720	0.636813	0.193709	0.004034
Kurtosis	2.951368	3.416946	2.375158	1.464034
Jarque-Bera	0.122361	2.693949	0.810781	3.538885
Probability	0.940654	0.260026	0.666716	0.170428
Sum	14.82900	32.68900	0.560000	709.8520
Sum Sq. Dev.	0.379641	0.215329	0.002409	30.72996
Observations	36	36	36	36

Sumber : data diolah (2021)

Nilai pengungkapan CSR pada analisis statistik deskriptif (tabel 1) menunjukkan bahwa nilai terendah atau minimum pengungkapan CSR sejumlah 0.168000, serta nilai tertinggi atau maksimum sejumlah 0.647000. Nilai mean atau disebut juga nilai rata-rata pengungkapan CSR menunjukkan nilai 0.411917, dengan standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, yakni sejumlah 0.104148. Hasil itu memperlihatkan jika penyimpangan penyebaran data normal, serta CSR rata-rata memiliki penyimpangan yang kecil.

Likuiditas pada analisis statistik deskriptif mendapat hasil bahwa nilai terendah atau minimum sejumlah 0.771000, dan nilai tertinggi atau maksimum sejumlah 1.135000. Nilai mean atau rata-rata likuiditas adalah sejumlah 0.908028, dengan standar deviasi lebih kecil, yaitu 0.078436. Hal itu menunjukkan bahwa penyimpangan penyebaran data normal, serta likuiditas rata-rata memiliki penyimpangan yang kecil.

Profitabilitas pada analisis statistik deskriptif mendapat hasil bahwa nilai terendah atau minimum sejumlah 0.001000, serta nilai tertinggi atau maksimum sejumlah 0.031000. Nilai mean atau nilai rata-rata profitabilitas adalah sejumlah 0.015556, disertai nilai standar deviasi lebih kecil yaitu 0.008296. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa penyimpangan penyebaran data normal, serta profitabilitas rata-rata memiliki penyimpangan yang kecil.

Ukuran perusahaan pada analisis statistik deskriptif mendapat hasil bahwa nilai terendah atau minimum sejumlah 18.38600, dan nilai tertinggi atau maksimum sejumlah 21.07200. Nilai mean atau nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah sejumlah 19.71811, disertai nilai standar deviasi lebih kecil yaitu 0.937016. Nilai standar deviasi yang lebih kecil

dari mean menunjukkan bahwa penyimpangan penyebaran data normal ukuran perusahaan rata-rata memiliki penyimpangan yang kecil.

Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk menetapkan model *fixed effect* atau *common effect* dalam memilih uji yang paling sesuai dipakai untuk mempertimbangkan data panel. Uji *chow* pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.650188	(8,24)	0.7285
Cross-section Chi-square	7.061989	8	0.5300

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Date: 04/21/21 Time: 10:26

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.545332	0.455502	1.197211	0.2400
LIKUIDITAS	0.991448	0.212643	4.662497	0.0001
PROFITABILITAS	9.583950	3.244275	2.954111	0.0058
SIZE	-0.059983	0.026159	-2.293037	0.0286

R-squared

Adjusted R-squared

S.E. of regression

Sum squared resid

Log likelihood

F-statistic

Prob(F-statistic)

Mean dependent var

S.D. dependent var

Akaike info criterion

Schwarz criterion

Hannan-Quinn criter.

Durbin-Watson stat

Sumber : data diolah (2021)

Pada tabel 2, diperoleh hasil berupa nilai *probability cross section chi square* yaitu 0.5300, dan *cross section F* yaitu 0.7285. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih tinggi daripada nilai signifikan 0.05, maka ditarik kesimpulan uji yang digunakan adalah uji *chow* pada penelitian ini, sehingga uji data panel hanya dilakukan sampai uji *chow* saja.

Adapun persamaan model regresi pada penelitian ini adalah:

$$CSR = 0.545332 + 0.991448 \text{ Likuiditas} + 9.583950 \text{ Profitabilitas} - 0.059983 \text{ Ukuran} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat diambil kesimpulan nilai konstanta, yaitu bernilai 0.545332, yang berarti besarnya nilai CSRD apabila *variable* X_1 , yakni likuiditas, X_2 yakni profitabilitas, dan X_3 yakni ukuran perusahaan sama dengan nol.

Likuiditas memiliki nilai persamaan regresi yakni 0.991448, dan bernilai positif, yang menunjukkan perubahan yang searah atau berbanding lurus antara CSRD dengan likuiditas. Apabila terjadi kenaikan nilai likuiditas sebanyak satu persen dapat membuat naiknya nilai CSRD sebesar 0.991448. Apabila terjadi penurunan nilai likuiditas sebesar satu persen, maka akan menyebabkan turunnya nilai CSRD sebesar 0.991448.

Profitabilitas memiliki nilai persamaan regresi yakni 9.583950, dan bernilai positif, sehingga terjadi perubahan yang searah atau berbanding lurus antara CSRD dengan profitabilitas. Apabila terjadi kenaikan nilai profitabilitas sebanyak satu persen dapat membuat naiknya nilai CSRD sebesar 9.583950. Apabila terjadi penurunan nilai profitabilitas sebesar satu persen akan menyebabkan turunnya nilai CSRD sebesar 9.583950.

Ukuran perusahaan memiliki nilai persamaan regresi yakni -0.059983, dan bernilai negatif. Artinya, terjadi perubahan yang tidak searah atau tidak berbanding lurus antara CSRD dengan ukuran perusahaan. Setiap terjadi kenaikan nilai ukuran perusahaan sebanyak 1 rupiah dapat menyebabkan turunnya nilai CSRD sebanyak -0.059983. Sebaliknya, apabila nilai sebuah perusahaan menurun sebanyak satu rupiah, maka akan menyebabkan naiknya nilai CSRD sebesar -0.059983.

Berdasarkan hasil secara parsial yang dapat dilihat pada tabel 3.2, didapatkan hasil bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi 0.05, yang mengindikasikan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara individu (parsial) terhadap CSRD.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Nilai probabilitas variabel likuiditas adalah 0,0001, dan nilai koefisiennya positif, yang artinya semakin tinggi perusahaan, maka perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan CSR-nya. Likuiditas diukur dengan *Loan Deposit Ratio* dengan membandingkan total pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima. Semakin tinggi LDR perusahaan, maka semakin banyak kredit yang dialokasikan perusahaan kepada publik yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Besarnya dana yang dialokasikan kepada masyarakat dapat membentuk citra positif bagi perusahaan. LDR yang tinggi berarti dana yang diterima perusahaan juga sangat tinggi, sehingga semakin tinggi LDR perusahaan, maka semakin banyak CSRD perusahaan.

Teori *shareholders* sesuai dengan hasil penelitian ini yang mengemukakan tentang kesejahteraan para pemegang saham untuk peningkatan laba perusahaan. Apabila likuiditas perusahaan tinggi, perusahaan dikatakan mampu membayar kewajiban jangka pendek, dan hal tersebut menjelaskan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dikatakan baik. Dampaknya, perusahaan bisa memberi keuntungan untuk pemegang saham, dan menyejahterakan para *shareholders*, serta dapat menarik lebih banyak investor. Jika penerimaan dana yang diterima perusahaan banyak, maka perusahaan mempunyai dana yang lebih banyak pula untuk dikreditkan yang membuat kegiatan sosial perusahaan juga semakin banyak.

Penelitian Arif & Wawo (2016) terdahulu sesuai dengan hasil penelitian ini yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan CSRD. Kondisi keuangan perusahaan yang baik mengindikasikan perusahaan memiliki likuiditas yang kuat, oleh karena itu sangat diperlukan sebuah perusahaan mengungkapkan informasi sosial perusahaan dengan rinci agar menjelaskan kondisi perusahaan baik dari segi keuangan ataupun non keuangan. Penelitian terdahulu yakni dari Agustin (2018) tidak sesuai dengan hasil penelitian ini yang mendapatkan hasil tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap CSRD.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi CSRD oleh perusahaan adalah profitabilitas. Tabel 2 menunjukkan bahwa probabilitas dari profitabilitas yakni 0,0058, dan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan pihak manajemen untuk mengungkapkan aktivitas CSR perusahaan secara fleksibel dan bebas. Manajer perusahaan dapat mengembangkan CSRD untuk menarik investor dan membantu mendukung keberlanjutan, serta membantu kompensasi manajemen. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi, berarti perusahaan juga telah berhasil memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan dengan laba tinggi dapat mengeluarkan lebih banyak uang untuk kegiatan CSR perusahaan. Dengan banyaknya CSRD perusahaan, maka dapat menambah citra positif perusahaan. Sehingga, besarnya profitabilitas perusahaan berarti semakin banyak pula CSRD yang dilakukan perusahaan.

Teori *stakeholder* merupakan teori yang sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa fokus perusahaan bukan hanya untuk para *shareholder* saja, tetapi kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Pengungkapan CSR perusahaan adalah bukti bahwa perusahaan memberikan manfaat bukan hanya fokus terhadap para *shareholder* saja, tetapi juga fokus kepada seluruh *stakeholder*. Dengan pengungkapan CSR yang luas, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawannya, juga mensejahterakan lingkungan eksternal perusahaannya.

Penelitian dari Zulhaimi & Nuraprianti (2019) terdahulu sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menjelaskan profitabilitas mempengaruhi CSRD secara signifikan. Tingginya suatu profitabilitas mengindikasikan baiknya kemampuan manajemen perusahaan, sehingga dapat berimbas pada bertambahnya sumber daya pada perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan menjadi sorotan publik. Untuk mengurangi hal tersebut, perusahaan dapat melakukan kegiatan CSR dan mengungkapkannya secara luas. Penelitian dengan hasil yang tidak sesuai adalah penelitian dari Mulazid (2017) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap CSRD.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi CSRD sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan. Pada tabel 2 didapatkan hasil nilai probabilitas ukuran perusahaan lebih rendah daripada nilai signifikansi 0.05, yakni sebesar 0.0286. Koefisien regresi pada variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan berpengaruh

negatif signifikan terhadap CSRD. Perusahaan besar cenderung lebih fokus terhadap aset yang dimiliki untuk menyejahterakan para pemegang saham. Sedangkan perusahaan kecil akan melakukan CSRD lebih banyak karena perusahaan kecil ingin menambah citra perusahaan menjadi lebih baik. CSRD yang lebih besar memiliki pengaruh untuk mencuri perhatian para *stakeholder* agar perusahaan lebih dikenal luas terutama oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan CSR menggunakan indikator GRI *Standards* 2016, perusahaan di sektor perbankan cenderung melakukan pengungkapan umum internal perusahaan dibandingkan dengan pengungkapan eksternal perusahaannya. Hasil tersebut menunjukkan CSRD yang dilakukan lebih fokus terhadap manajemen internal perusahaan, karena sektor perbankan mempunyai kegiatan bisnis yang tidak berdampak langsung terhadap lingkungan sosial. Berbeda hal dengan perusahaan lain seperti perusahaan sektor pertambangan yang perusahaannya berdampak langsung terhadap lingkungan. Dari hasil tersebut dilihat bahwa perusahaan cenderung ingin menyejahterakan manajemen internal perusahaannya, salah satunya *shareholders* dibandingkan *stakeholder* secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan ukuran perusahaan terhadap CSRD adalah penelitian dari Shi & Widyasari (2020). Perusahaan dengan ukuran kecil belum memiliki kredibilitas perusahaan cukup baik, sehingga perusahaan menjadikan kegiatan CSR dan mengungkapkan kegiatan CSR sebagai salah satu cara untuk menambah citra dan pengakuan yang baik untuk masyarakat dan seluruh *stakeholders*. Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Ramadhan (2019) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap CSRD.

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 didapatkan hasil probabilitas F sebesar 0.000641, dan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, yang mengindikasikan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap CSRD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* secara parsial. Namun demikian, ketiganya memiliki pengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility disclosure* secara simultan.

Hasil tersebut memberikan pemahaman bagi investor dalam menggali informasi perusahaan melalui laporan keuangan, laporan keberlanjutan sebuah perusahaan, ataupun informasi-informasi lain yang dianggap relevan. Perusahaan juga diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih rinci dan lengkap dalam mengungkapkan kegiatan-kegiatan, baik keuangan dan non keuangan ke dalam laporan tahunan dan keberlanjutan untuk penambahan informasi bagi para pemangku kepentingan.

Perlu pengembangan penelitian lebih lanjut untuk memahami CSRD yang dilakukan perusahaan dengan menambah periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih

maksimal, dan dikaji pada sektor lain yang jenis usahanya berdampak langsung pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya
- Arif, F. A., & Wawo, A. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6(2), 177-195.
- Erawati, T., & dkk. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 136-159.
- Hantono, & Hwee, T. S. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 4(3), 131-143.
- Mudjiyanti, R. dan M. 2017. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Media Ekonomi XVII*(November), 53182.
- Mulazid, A. S. 2017. Analisa Pengaruh Size Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015. *Human Falah*, 4(1), 1-18.
- Prasetyo, A., & Widiasmara, A. 2019. Pengaruh Firm Size, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap CSR Sektor Pertambangan Indonesia. *SIMBA UNIPMA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 30-42.
- Ramadhan, A. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Abid. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 08(1), 1-11.
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-11.
- Shi, V. N., & Widyasari. 2020. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 431-438.
- Supriyanto & Suropto. 2019. Implementasi Tata Kelola Perbankan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Universitas Lampung
- Tribunnews.com. 2020. Kepala BNPB: Banjir Serta Longsor di Bogor dan Lebak Dipicu Alih Fungsi Lahan dan Aktivitas Tambang. <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/01/04/kepala-bnpb-banjir-serta-longsor-di-bogor-dan-lebak-dipicu-alih-fungsi-lahan-dan-aktivitas-tambang>. Diakses pada 08 April 2021
- Wardianto, K Bagus, Damayanti, Mediya Destalia & Supriyanto. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Investasi terhadap Ekuitas Merek di Bursa Efek Indonesia. *Laporan Akhir Penelitian FISIP*. Universitas Lampung
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. 2019. Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Dewan Komisaris , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap lingkungan (planet) dan masyarakat Komisaris , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555-566.